

## LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA PUZZLE UNTUK MENGURANGI PERILAKU BULLYING SISWA

Chika Andriani, Awik Hidayati, Aldila Fitri Radite Nur Maynawati

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Veteran Bangun Nusantara

Email: [chika.andriani123@gmail.com](mailto:chika.andriani123@gmail.com)

<b>Article Info</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Available online 31.12.2019</b>	<p>Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh layanan informasi dengan media puzzle untuk mengurangi perilaku <i>bullying</i> pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nguter Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui skala psikologi untuk mengetahui data tentang tingkat perilaku <i>bullying</i> siswa. Hasil analisis data diperoleh hasil uji t-hit = 30,239, selanjutnya dikonsultasikan dengan t-tab dengan derajat kebebasan = 32 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t-tab 1,694. Jadi hasil perhitungan t-hit lebih besar dari t-tab dengan taraf signifikansi 5% (<math>30,239 &gt; 1,694</math>) sehingga hipotesis berbunyi Ada Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Puzzle Perilaku <i>Bullying</i> pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nguter Tahun Pelajaran 2019/2020 diterima kebenarannya. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah : Ada Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Puzzle Perilaku <i>Bullying</i> pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nguter Tahun Pelajaran 2019/2020.</p> <p><b>Kata Kunci</b> : Perilaku <i>Bullying</i>, Media Puzzle, Layanan Informasi</p> <p style="text-align: center;"><b>Abstract</b></p> <p>The purpose of this study was to determine whether there was an influence of information services with puzzle media to reduce bullying behavior in class XI State Senior High School Students 1 Nguter Academic Year 2019/2020. The research method used is an experimental method. While data collection is done through a psychological scale to find out data about the level of student bullying behavior. The results of data analysis obtained the results of t-hit test = 30.239, then consulted with t-tab with a degree of freedom = 32 with a significance level of 5% obtained t-tab 1.694. So the result of the t-hit calculation is greater than the t-tab with a significance level of 5% (<math>30.239 &gt; 1.694</math>) so that the hypothesis reads There is an Influence of Information Services with Media Puzzle of Bullying Behavior in 1 Nguter State High School Students in 2019/2020 Academic Year is accepted. The conclusions of this study are: There is the Effect of Information Services with Bullying Behavior Puzzle Media on 1 Nguter State High School Students in 2019/2020 Academic Year.</p> <p><b>Keywords:</b> Bullying Behavior, Media Puzzle, Information Services</p>

### PENDAHULUAN

Fenomena *bullying* di sekolah bukanlah hal baru. Namun, hingga kini belum benar-benar mendapat perhatian khusus dan ditangani secara serius. Padahal, *bullying* adalah embrio kekerasan. Kekerasan adalah tindakan yang menggunakan kekuatan fisik, ancaman atau tindakan untuk menyerang orang lain atau kelompok tertentu dengan niat untuk menyakiti yang mengakibatkan cedera, kematian, gangguan psikis, dan kerugian (Lee, Chen, Kaur, 2007).

Dunia pendidikan Indonesia menjadi salah satu perhatian untuk masalah *bullying*, dimana di dalam kegiatan belajar mengajar, kerap terjadi tindakan *bullying* anatar siswa. Tindakan kekerasan yang dilakukan sering kali terjadi pada Masa Orientasi Siswa, *bullying* biasanya dilakukan oleh senior kepada junionya. Dari penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Arya (2018:31), diperoleh data

siswa kelas X paling banyak melakukan kekerasan verbal sebanyak 77%, seperti menghina dan memanggil dengan nama julukan. Kekerasan fisik berupa memukul, mendorong, menendang menempati urutan terbanyak kedua sebanyak 57%. Sedangkan kelas XI hampir semua siswa pernah melakukan kekerasan fisik dan psikis, seperti memukul, mendorong, menghina dan memanggil nama julukan sebanyak 97,5%.

Perilaku bullying mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan ini berbahaya serta mengkhawatirkan. *Bullying* adalah cikal bakal atau embrio terjadinya kekerasan. Karena itu, *bullying* harus dicegah dan dilawan. Jika perilaku *bullying* bisa diatasi, maka secara otomatis perilaku kekerasan di sekolah dapat diminimalisir. Hal ini sepatutnya menjadi perhatian semua orang, tidak hanya perhatian, namun semua pihak yang memiliki peran langsung maupun tidak langsung di sekolah (orang tua, murid, guru, lembaga-lembaga sekolah dan lain sebagainya).

Perhatian khusus ini, tak lain dan tak bukan karena kasus *bullying* tidak sepatutnya terjadi di sekolah. Institusi pendidikan merupakan sebuah tempat pengajaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral yang kiranya akan menjadi bekal keberhasilan seseorang di masa depan dan juga demi pembangunan Negara yang lebih baik, sehingga kasus *bullying* harus ditindak secara tegas, efektif, dan efisien.

Pemberian layanan informasi merupakan cara yang efektif dan efisien untuk memberikan pengetahuan tentang perilaku *bullying*. Menurut Nursalim (2002:22), layanan informasi adalah kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu siswa untuk mengenal lingkungannya. Tujuan layanan informasi ini untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan.

Menurut Yudha (2007: 33), puzzle adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi. Selain itu, media puzzle juga dapat disebut permainan edukasi karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran dan tangan.

Layanan informasi ini sangat penting, mengingat bahwa siswa kurang memahami tentang perilaku *bullying*. Dengan menggunakan metode ceramah hal ini membuat siswa bosan dan tidak bersemangat untuk mendengarkan materi. Pemberian layanan informasi tentang perilaku *bullying* menggunakan media pazzle, diharapkan siswa lebih bersemangat, tertarik dan tidak bosan untuk memahami informasi tentang perilaku *bullying*.

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah melalui layanan informasi dengan media puzzle dapat mengurangi perilaku *bullying* pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nguter Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kunci utama dari antisipasi masalah *bullying* adalah hubungan yang baik dengan anak. Hubungan yang baik akan membuat anak terbuka dan percaya bahwa setiap masalah yang dihadapinya akan bisa diatasi. Di dalam ruang lingkup sekolah guru BK berperan penting dalam memberikan bimbingan konseling agar anak dapat terbuka dan bisa memecahkan masalahnya sendiri. Butuh kerja sama yang solid dan berkelanjutan yang melibatkan guru BK, orang tua, dan manajemen sekolah. Untuk mengatasi perilaku *bullying*, guru BK harus memberikan bimbingan konseling melalui layanan informasi tentang perilaku *bullying*.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara atau kegiatan dalam usaha untuk menentukan, mengumpulkan, dan mengembangkan serta menguji suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.

Menurut Sirat, (2009:40) pengertian metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah-masalah dan penentuan judul. Menurut Nasir, (2010:51) metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah aktivitas ilmiah untuk menganalisis dari hasil penelitian yang terdiri dari beberapa tahap untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode eksperimental, yang bertujuan membuat paparan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat antara fenomena untuk menjelaskan data yang digunakan waktu sekarang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pretest and posttest desain. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal dan diberi posttest setelah diberi layanan informasi apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah diberi layanan.

Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui skala psikologi untuk mengetahui data tentang tingkat perilaku *bullying* siswa. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA 2-IPA4 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nguter 2019/2020 yang berjumlah 100 anak, sampel yang digunakan adalah kelas XI IPA 3 yang berjumlah 33 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Adapun perhitungan analisis data pretest dan posttest skala perilaku *bullying* siswa dengan menggunakan uji t.

### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRE TEST	93,0303	33	9,19064	1,59988
Pair 1 POST TEST	43,1212	33	4,83320	,84135

Tabel data di atas menunjukkan bahwa 33 siswa memiliki skor pre test dengan rata-rata 93,0303, sementara setelah post test mengalami penurunan perilaku *bullying* dengan rata-rata 43,1212.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kunci utama dari antisipasi masalah *bullying* adalah hubungan yang baik dengan anak. Hubungan yang baik akan membuat anak terbuka dan percaya bahwa setiap masalah yang dihadapinya akan bisa diatasi. Di dalam ruang lingkup sekolah guru BK berperan penting dalam memberikan bimbingan konseling agar anak dapat terbuka dan bisa memecahkan masalahnya sendiri. Butuh kerja sama yang solid dan berkelanjutan yang melibatkan guru BK, orang tua, dan manajemen sekolah. Untuk mengatasi perilaku *bullying*, guru BK harus memberikan bimbingan konseling melalui layanan informasi tentang perilaku *bullying*.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data penelitian menunjukkan adanya pengaruh layanan informasi dengan media puzzle terhadap perilaku *bullying* siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Nguter tahun ajaran 2019/2020. Pengaruhnya adalah dengan terjadinya penurunan perilaku *bullying* siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Nguter setelah dilakukan layanan informasi dengan media pezzle. Oleh karena itu, hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh layanan informasi dengan media puzzle terhadap perilaku *bullying* siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Nguter tahun ajaran 2019/2020” dapat diterima kebenarannya.

### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POS T TEST	49,90909	9,48144	1,65051	46,54712	53,27106	30,239	32	,000

Dari hasil perhitungan T test antara pretest dan posttest diperoleh  $t_o = 30,239$ . Hasil konsultasi tabel distribusi dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_t 1,694$ , maka perhitungannya  $t_o = 30,239 > t_t = 1,694$ . Karena hasil perhitungannya  $t_o > t_t$  maka  $H_o$  diterima. Jadi dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan informasi dengan media puzzle terhadap perilaku *bullying* siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Nguter tahun ajaran 2019/2020.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Perhitungan analisis data t-test dengan  $df = 33 (N-1)$  dalam taraf signifikan 5% menunjukkan  $t_{hitung} = 30,239 > t_{tabel} = 1,694$ . Dengan demikian dikatakan bahwa perilaku *bullying* siswa menurun setelah diberikan layanan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diatas menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh layanan informasi dengan media puzzle terhadap perilaku *bullying* siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Nguter tahun ajaran 2019/2020. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dengan media pezzle dapat mempengaruhi perilaku *bullying* siswa.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas, bahwa melalui media puzzle dapat menurunkan perilaku *bullying* siswa. Untuk itu peneliti memberikan saran-saran bagi Guru BK, Penelitian ini diharapkan sebagai referensi atau masukan dalam mengembangkan media layanan BK sehingga layanan Bk lebih menarik, inovatif dan tidak membosankan, serta mudah digunakan dan dilaksanakan. Bagi Orang Tua, Sebaiknya orang tua memberikan perhatian terhadap tingkah laku anaknya terutama yang berkaitan dengan kegiatan bergaul di rumah dan senantiasa

memberikan pendidikan karakter anak agar tidak memiliki perilaku bullying yang tinggi. Jika ada perilaku bullying yang tinggi bisa segera konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah. Bagi Siswa, Bagi para siswa di SMA Negeri 1 Nguter hendaknya mengikuri layanan informasi dengan sungguh-sungguh agar dapat mengetahui berbagai informasi, pada intinya untuk mengukur perilaku bullying pada dirinya sehingga menjadi orang yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. A. 2008. *Meredam bullying : 3 cara efektif mengenal K.P.A.* Jakarta : PT. Grasindo
- Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi
- Danner, M.J.E & Carmody, D. C. 2001. *Missing Gender In Cases of Infamous School Vidence.* Justice
- Darmawan. 2017. *Fenomena bullyingdi Lingkungan Sekolah.* Universitas Tadulako. Jurnal Kependidikan. Volume 1.hlm 253-262, (<https://jurnal.ugm.ac.id> diakses pada Tanggal 24 April 2019)
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka
- Ismail. 2011. *Penelitian Pendidikan.*Sukoharjo:Univet Bantara Press.
- Ismail. 2010. *Pedoman Menulis Skripsi.* Sukoharjo: Univet Bntara Press
- Kamus Besar Bahasa Indonesi, Tim Penyusun. 2005. Jakarta: Balai Pustaka
- Lee, Chen, P., Kaur,J. 2007. Violence Related Behaviors Among. Jurnal pubmed, 17
- Lutfi Arya, 2018. *Melawan Bullying.* Sepitar
- Margono.2007. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Musfiroh. 2008. *Cerdas melalui bermain.* Jakarta. PT. Gramedia
- Nursalim, Mochamad dan Suradi.2002.*Layanan Bimbingan dan Konseling:*Unesa University.
- Prayitno.2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok.*Padang:Universitas Negeri Padang.
- Priyatna. 2010. *Dalam Dunia Pendidikan Diperlukan Kurikulum Anti Kekerasan.* Jurnal Psikologi. 42 (2) 129-140,(<http://ojs.fkip.ummetro.ac.id>, diakses tanggal 16 April 2019)
- Seem, D. 2004. *PerilakuBullying pada Mahasiswa Baru.* Jurnal Psikologi,39 (2), 233-243.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Peneitian.* Alfabeta, CV.
- Suharman. 2008. *Panduan Penggunaan Alat Peraga.* Yogyakarta: UD. Peraga Pembina
- Suciaty. 2010. *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Unesa 3(1), 1-11, (<https://journal.unnesa.ac.id>, diakses pada tanggal 23 April 2019)
- Sumadinata, N. S. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* PT Remaja Rosdaharya
- Tulus Winarsunu, 2002. *Statistik Psikologi Pendidikan.* UUM Press
-

- Winkel W. S, dan Hastuti, Sri. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yanti,D. 2005. *Keterampilan Sosial pada Anak Menengah Akhir yang Mengalami Gangguan Perilaku*. *Library. Jurnal Psikologi Sosial*,12(1),1-13,, (<https://journal.unimed.ac.id>, diakses pada tanggal 16 April 2019)
- Yudha. 2007. Permainan Puzzle. *Jurnal Ilmiah Unesa*3(1),1-11,, (<https://journal.unnesa.ac.id>, diakses pada tanggal 23 April 2019)